

AL BALAD (NEGERI)

MUQADDIMAH

Surat Al Balad terdiri atas 20 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Qaaf.

Dinamai "Al Balad", diambil dari perkataan "Al Balad" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan negeri di sini ialah kota Mekah (Tanah Haram).

Pokok-pokok isinya:

Manusia diciptakan Allah untuk berjuang menghadapi kesulitan; janganlah manusia terpedaya oleh kekuasaan dan harta benda yang banyak yang telah dibelanjakan-nya; beberapa peringatan kepada manusia atas beberapa ni'mat yang telah diberikan Allah kepadanya dan bahwa Allah telah menunjukkan jalan-jalan yang akan menyampaikannya kepada kebahagiaan dan yang akan membawanya kepada kecelakaan.

سُورَةُ الْبَلَدِ

AL BALAD (NEGERI)

SURAT KE 90 : 20 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HIDUP MANUSIA PENUH DENGAN PERJUANGAN.

1. Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),
2. dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,
3. dan demi bapak dan anaknya.
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.
5. Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang berkuasa atasnya?
6. Dia mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".
7. Apakah dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya?
8. Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,
9. lidah dan dua buah bibir.
10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan¹⁵⁷⁹⁾.
11. Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar?.
12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?

لَا أَقِيمُ بِهَذَا الْبَلَدِ

وَأَنْتَ حَلُّ بِهَذَا الْبَلَدِ

وَالْبَرِّ وَالْمَوَالِدِ

لَقَدْ خَلَقْنَا إِلَيْنَا إِنْسَانًا فِي كَذِيْ

أَيْخَسَبَ أَنَّ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ

يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَأَبْدَأْتُ

أَيْخَسَبَ أَنَّ لَوْبَرَهُ أَحَدٌ

أَنْ تَجْعَلَ لَهُ دَعْيَتَيْنِ

وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ

وَهَدِيَتَهُ النَّجَدَتَيْنِ

فَلَا أَقْتَحِمُ الْعَقَبَةَ

وَمَا أَذْرَيَكَ مَا الْعَقَبَةُ

1579). Yang dimaksud dengan "dua jalan" ialah jalan kebijakan dan jalan kejahatan.

13. (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,
14. atau memberi makan pada hari kelaparan,
15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,
16. atau orang miskin yang sangat fakir.
17. Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.
18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.
19. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.
20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

فَلُكْرَبَةٌ ۝

أَوْظَعَمْ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْعَةٍ ۝

يَتَسْمَدَا مَقْرَبَةٌ ۝

أَوْسِكِنَادَا مَقْرَبَةٌ ۝

ثُرَكَانَ مِنَ الَّذِينَ إِمْمَوْا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ ۝

وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۝

أُولَئِكَ أَخْبَرُ الْمَيْمَنَةِ ۝

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِعِيَّاتِهِ أَخْبَرُ الْمَسْفَةِ ۝

عَلَى هِرَنَارِ مَوْصَدَهِ ۝

PENUTUP

Surat Al Balad mengutarakan bahwa manusia haruslah bersusah payah mencari kebahagiaan dan Allah sendiri telah menunjukkan jalan yang membawa kepada kebaikan, dan jalan yang membawa kepada kesengsaraan. Tuhan menggambarkan bahwa jalan yang membawa kepada kebahagiaan itu lebih sulit menempuhnya daripada yang membawa kepada kesengsaraan.

HUBUNGAN SURAT AL BALAD DENGAN SURAT ASY SYAMS.

1. Kedua-dua surat ini sama-sama menerangkan bahwa Allah telah menunjukkan kepada manusia dua buah jalan yaitu jalan yang pada surat Asy Syams disebut jalan kefasikan dan jalan ketakwaan.
2. Pada surat Asy Syams ditegaskan bahwa orang yang menjalani jalan ketakwaan itu akan berbahagia dan orang yang menjalani jalan kefasikan itu akan merugi.